

**CYBERBULLYING DUGAAN KASUS PENISTAAN AGAMA BASUKI
TJAHAJA PURNAMA DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
(ANALISIS WACANA MICHEL FOUCAULT)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Sosial (S.Sos)

Disusun Oleh :

Anang Abdul Rahman

13720033

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anang Abdul Rahman

NIM : 13720033

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Judul : *Cyberbullying* Dugaan Kasus Penistaan Agama Basuki Tjahaja Purnama di Media Sosial Instagram (Analisis Wacana Michel Foucault)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

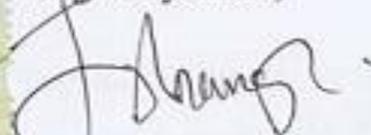
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, agar dapat diketahui oleh anggota dosen penguji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Juli 2017

Yang menyatakan,




Anang Abdul Rahman

NIM 13720033

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada :
Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Anang Abdul Rahman

NIM : 13720033

Prodi : Sosiologi

Judul : *Cyberbullying* Dugaan Kasus Penistaan Agama Basuki Tjahaja Purnama di Media Sosial Instagram (Analisis Wacana Michel Foucault)

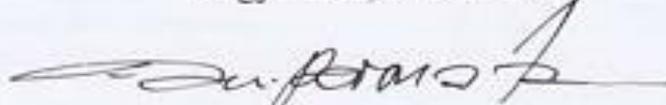
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosial.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 30 Juli 2017



Ahmad Norma Permata, S.Ag. M.A.

NIP.197112072009011003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-292/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2017

Tugas Akhir dengan judul : CYBERBULLYING DUGAAN KASUS PENISTAAN AGAMA BASUKI TJAJAJA PURNAMA DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM (ANALISIS WACANA MICHEL FOUCAULT)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANANG ABDUL RAHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 13720033
Telah diujikan pada : Senin, 14 Agustus 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Phil. Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A.
NIP. 19711207 200901 1 003

Penguji I

Penguji II

Drs. Musa, M.Si
NIP. 19620912 199203 1 001

Dr. Achmad Uzair, S.IP., M.A.
NIP. 19780315 201101 1 002

Yogyakarta, 14 Agustus 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004



Sebuah Persembahan

Untuk

Almameterku yang kucintai Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu
Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Kita punya seni untuk menghindari dari
kebenaran yang tidak kita sukai”
(Friedrich Nietzsche)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmatNya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang **Cyberbullying Dugaan Kasus Penistaan Agama Basuki Tjahaja Purnama di Media Sosial Instagram (Analisis Wacana Michel Foucault)**. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Selesainya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

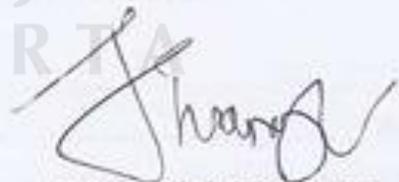
1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan rahmatNya sampai saat ini,
 2. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S.Sos selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
 3. Bapak Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.d selaku Ketua Prodi Sosiologi,
 4. Bapak Dr. Phil. Ahmad Norma Permata, S.Ag. M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi.
- Terimakasih banyak atas bimbingan, arahan, koreksi, kritik dan saran hingga skripsi ini dapat terselesaikan,

5. Bapak Drs. Musa, M.Si selaku penguji I dan Bapak Achmad Uzair, Ph.D selaku penguji II,
 6. Segenap Dosen Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, atas ilmu yang telah diberikan,
 7. Kedua orang tua, Ibu Siti Baryani dan Bapak Subardi yang telah memberikan dukungan, cinta dan kasih sayang yang tak terhingga,
 8. Saudaraku, mas Asep dan mbak Fitri yang selalu memberikan semangat,
 9. Teman-teman Sosiologi Angkatan 2013, yang selalu bersama berjuang,
 10. KKN Kelompok 23, Zain, Fajar, Gendis, Zakiyah, Salama, Bunga, mas Arta dan mbak Dewi,
 11. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu,
- Kepada semua pihak semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmatNya, Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Juli 2017

Penyusun,



Anang Abdul Rahman

NIM 13720033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I, PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Landasan Teori.....	14
G. Metode Penelitian.....	16
H. Kerangka Berfikir.....	20
I. Sistematik Pembahasan.....	21
BAB II, POTRET KEHIDUPAN INTELEKTUAL DAN KARYA PEMIKIRAN MICHEL FOUCAULT	
A. Biografi Michel Foucault	22
B. Kuasa dan Pengetahuan.....	26
C. Analisis Wacana.....	31
BAB III, STRUKTUR BAHASA <i>CYBERBULLYING</i>	
A. Sejarah Perkembangan Makna <i>Bullying</i> Hingga Menjadi <i>Cyberbullying</i>	33
B. Instagram Sebagai Salah Satu Media <i>Cyberbullying</i>	39
C. <i>Cyberbullying</i> Dugaan Kasus Penistaan Agama Oleh Basuki Tjahaja Purnama di Instagram	43
1. Umat Islam	47
2. Umat Non-Islam.....	61

3. Aparat Kepolisian.....	65
4. Politik.....	69
BAB IV, ANALISIS WACANA <i>CYBERBULLYING</i> MICHEL FOUCAULT	
A. Menelanjangi Teknik Kekuasaan pada Istilah “ <i>Bullying-Cyberbullying</i> ” bersama Michel Foucault	75
B. Pertarungan Atas Makna <i>Cyberbullying</i> di Media Sosial Instagram melalui Dugaan Kasus Penistaan Agama Basuki Tjahaja Purnama	80
C. Integrasi-Interkoneksi Pemahaman <i>Cyberbullying</i> dalam Agama Islam..	90
BAB V, PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Rekomendasi.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Tinjauan Pustaka.....	12
Tabel 1. 2 Bentuk Teknik Kekuasaan Istilah <i>Bullying-Cyberbullying</i>	80



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Skema Kerangka Konseptual Pemikiran	20
agan 2 Pertarungan wacana cyberbullying intrakomunal	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sampul Novel Tom Brown's Schooldays terbit pada tahun 1857	34
Gambar 2 Screenshot 1	48
Gambar 3 Screenshot 2	50
Gambar 4 Screenshot 3	51
Gambar 5 Screenshot 4	52
Gambar 6 Screenshot 5	54
Gambar 7 Screenshot 6	56
Gambar 8 Screenshot 7	57
Gambar 9 Screenshot 8	58
Gambar 10 Screenshot 9	59
Gambar 11 Screenshot 10	60
Gambar 12 Screenshot 11	61
Gambar 13 Screenshot 12	62
Gambar 14 Screenshot 13	65
Gambar 15 Screenshot 14	66
Gambar 16 Screenshot 15	67
Gambar 17 Screenshot 16	68
Gambar 18 Screenshot 17	70
Gambar 19 Screenshot 18	71
Gambar 20 Screenshot 19	72
Gambar 21 Screenshot 20	73

**CYBERBULLYING DUGAAN KASUS PENISTAAN AGAMA BASUKI
TJAHAJA PURNAMA DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
(ANALISIS WACANA MICHEL FOUCAULT)**

ABSTRAK

Hadirnya dugaan kasus penistaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama menuai reaksi dari dunia riil ataupun dunia maya. Salah satunya *cyberbullying* yang dilakukan oleh berbagai akun di media sosial Instagram. Ketiadaan peristilahan *cyberbullying* di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menimbulkan persoalan makna yang ambivalensi atau kontradiktif. Seringkali dapat dijumpai pemahaman *cyberbullying* yang berbeda-beda. Hal tersebut menyebabkan struktur makna menjadi tumpuan dalam memahami *cyberbullying* pada persoalan dugaan kasus penistaan agama.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana *cyberbullying* dugaan kasus penistaan agama Basuki Tjahaja Purnama melalui pandangan Michel Foucault. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis studi pustaka dengan metode analisis wacana. Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu berhubungan dengan teks, seperti unggahan foto, komentar dari *cyberbullying* dugaan kasus penistaan agama di media sosial Instagram dan beberapa literatur. Teori yang digunakan untuk menganalisis yaitu teori kuasa dan pengetahuan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa rivalitas yang dipahami di media sosial Instagram sebagai realitas teks. Rivalitas tersebut merupakan ajang pertarungan kepentingan melalui pembentukan tafsir *cyberbullying* dengan memanfaatkan dugaan kasus penistaan agama. Pertarungan wacana *cyberbullying* diperebutkan oleh berbagai kelompok untuk membangun wacana, akan tetapi di masing-masing kelompok juga terjadi pertarungan dalam memperebutkan istilah *cyberbullying*. Melalui serangkaian mekanisme dalam pembentukan wacana *cyberbullying*, berimplikasi pada kekuasaan seperti selalu merasa diawasi dari adanya normalisasi ataupun kontrol.

Kata kunci : *Realitas teks, Wacana Cyberbullying, Kuasa dan Pengetahuan.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Topik *bullying* menjadi salah satu perbincangan yang sering dibahas dari berbagai kalangan, baik itu dilakukan secara lisan dan tidak lisan. Dari berbagai media mengatakan aksi *bullying* terjadi secara verbal atau tatap muka. Seperti yang terjadi pada bulan Juli tahun 2017, adanya tindakan *bullying* yang dilakukan di Thamrin City oleh sekelompok siswa Sekolah Menengah Pertama kepada salah satu siswa Sekolah Dasar. Praktik *bullying* dilakukan dengan cara kekerasan yang berbentuk verbal dan non-verbal seperti menonton serta merekam tanpa sepengetahuan korban lalu dibagikan.¹ Secara bersamaan juga terjadi aksi *bullying* terhadap salah satu mahasiswa berkebutuhan khusus di Universitas Gunadarma. Tindakan *bullying* yang dilakukan yaitu pelaku menarik tas ransel yang digunakan oleh korban berkebutuhan khusus sehingga tidak bisa melangkah.²

Bullying yang semula terjadi secara langsung seperti tatap muka, saat ini *bullying* bisa terjadi tanpa adanya tatap muka yaitu melalui dunia internet. Adanya tindakan tersebut tidak terlepas dari kemajuan teknologi yang begitu cepat, sehingga orang dituntut untuk mengikuti perkembangan

¹ <https://www.merdeka.com/jakarta/aksi-brutal-geng-bocah-smp-bully-anak-sd-di-thamrin-city.html> diunduh pada tanggal 23 Juli 2017 pukul 10.51 WIB.

² <http://news.liputan6.com/read/3024448/video-aksi-bullying-terhadap-mahasiswa-di-gunadarma-viral> diunduh pada tanggal 23 Juli 2017 pukul 11.01 WIB.

tersebut.³ Di Indonesia pengguna internet setiap tahun terus meningkat, menurut ketua Asosiasi Penyelenggara Internet (APJII) mengatakan peningkatan tersebut mencapai 10 persen setiap tahunnya.⁴ Data terakhir pada tahun 2016 pengguna internet mencapai 132,7 juta atau sekitar 51,8 % dari total penduduk Indonesia sebanyak 256,2 juta orang. Total pengguna internet tersebut, situs jejaring media sosial menjadi situs yang paling banyak digunakan yaitu mencapai 97,4 % atau 129,2 juta orang.⁵

Kemunculan internet terutama media sosial, memberikan kemudahan bagi siapapun dalam berinteraksi. Mereka akan saling terkoneksi dalam waktu yang bersamaan walaupun terpisah jarak yang jauh.⁶ Kemudahan interaksi tersebut justru menimbulkan masalah yang baru yaitu adanya ruang virtual “(*virtual space*)” ketika menanggapi sebuah realitas.⁷ Ruang virtual menghadirkan kebebasan berpendapat bagi siapapun, sehingga bisa mengarah pada respon positif maupun negatif. Sesuatu yang dianggap mengarah negatif baik itu berbentuk komentar, pernyataan, gambar, secara umum dikatakan sebagai tindakan *cyberbullying*. Menurut Smith, *cyberbullying* adalah suatu tindakan agresif yang dilakukan dengan cara sengaja oleh individu atau kelompok melalui bantuan media elektronik dan

³ Sukma Ari Ragil Putri, "Marginalisasi Queer Identitas Di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis *Cyberbullying* Komentar Di Akun Instagram Dena Rachman Dan Tata Liem)" (Tesis, Universitas Diponegoro, 2015). Hlm 1-2.

⁴ <http://www.republika.co.id/berita/trendtek/internet/16/06/24/o98ql7359-setiap-tahun-jumlah-pengguna-internet-terus-meningkat> diunduh pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 20.19 WIB.

⁵ <https://apjii.or.id/survei2016> diunduh pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 22.00 WIB.

⁶ Rulli Nasrullah, *Cyber Media* (Yogyakarta: IDEA Press Yogyakarta, 2013). Hlm 89.

⁷ Rulli Nasrullah, *Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia)* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2014). Hlm 103.

dilakukan secara terus menerus sehingga korban kesulitan mempertahankan dirinya sendiri.⁸

Cyberbullying yang selama ini terjadi di Indonesia identik dengan media sosial Facebook maupun Twitter, dikarenakan kedua media sosial tersebut banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia.⁹ Menurut APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) berdasarkan statistik terbaru tahun 2016 menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Facebook menjadi penggunaan terbanyak pada tahun 2016, angka tersebut mencapai 71,6 Juta pengguna atau sekitar 54%. Angka pengguna Facebook berbeda jauh dengan pengguna Instagram yang hanya berjumlah 19,9 Juta.¹⁰ Berdasarkan data, media sosial Instagram justru mengalami dua kali lipat peningkatan pengguna secara cepat selama dua tahun terakhir.¹¹

Berbeda dengan Facebook, cara kerja dari penggunaan Instagram di dominasi oleh bentuk gambar ataupun foto. Fitur berbentuk gambar mempermudah bagi siapapun untuk membagikan sebuah foto, sehingga menjadi salah satu peningkatan penggunaan Instagram secara cepat. Berkaitan dengan *cyberbullying*, di Instagram kasus *cyberbullying* terjadi sama halnya dengan Facebook yang seringkali menimpa tokoh masyarakat

⁸ Claire P.Monks & Iaian Coyne, *Bullying in Different Contexts* (United States of America: Cambridge University Press, 2011). Hlm 214.

⁹ Putri, "Marginalisasi Queer Identitas Di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis *Cyberbullying* Komentar Di Akun Instagram Dena Rachman Dan Tata Liem)." Hlm 3.

¹⁰ <https://apjii.or.id/survei2016> diunduh pada tanggal 6 Desember 2016 pukul 22.00 WIB.

¹¹ <https://m.tempo.co/read/news/2016/12/16/172828321/pemakai-Instagram-aktif-bulanan-tembus-600-juta-pengguna> diunduh pada tanggal 17 Desember 2016 pukul 10.46 WIB.

atau *public figure*. Hal tersebut dialami oleh Basuki Tjahaja Purnama atas dugaan kasus penistaan agama di Kepulauan Seribu.¹²

“Jadi jangan percaya sama orang. Kan bisa saja dalam hati kecil bapak ibu enggak bisa pilih saya. Karena Dibohongin pakai surat Al Maidah 51 macam-macam gitu lho (orang-orang tertawa-red). Itu hak bapak ibu, ya. Jadi kalau bapak ibu perasaan enggak bisa pilih nih, saya takut masuk neraka dibodohin gitu ya, enggak apa-apa, karena ini kan panggilan pribadi bapak ibu”

Pidato tersebut menuai sikap pro dan kontra dari berbagai kalangan, sehingga menjadi *viral* di berbagai media sosial. Salah satunya termasuk media sosial Instagram. Reaksi yang ditujukan dalam bentuk kontra menganggap sebagai penistaan terhadap agama Islam. Komentar yang diberikan cenderung dianggap bernada negatif seperti pernyataan yang kasar, menebar kebencian, memberikan label, dan lain sebagainya. Komentar tersebut secara umum dianggap sebagai salah satu dari tindakan *cyberbullying*. Adanya kehadiran pemikir poststrukturalisme seperti Michel Foucault dan Jacques Derrida, melihat fenomena bukan sebagai motif melakukan tindakan *cyberbullying*. Namun, lebih menekankan pada struktur bahasa yang telah dibentuk.¹³

Istilah *cyberbullying* menjadi bahasa yang mendominasi dalam media sosial Instagram di Indonesia, dicontohkan ketika menghadapi sebuah realitas dugaan kasus penistaan agama. Hal tersebut sebenarnya bahasa *cyberbullying* yang digunakan merupakan bahasa yang ambivalensi atau

¹² <https://news.detik.com/berita/3315258/ini-video-utuh-ahok-pidato-singgung-surat-al-maidah-51-yang-jadi-polemik> diunduh pada tanggal 17 Desember 2016 pukul 11.01 WIB.

¹³ Zaprul Khan, *Filsafat Ilmu : Sebuah Analisis Kontemporer* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). Hlm 193.

bertentangan. Ketiadaannya atas makna *cyberbullying* dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjadi tolak ukur adanya bahasa yang semakin bertentangan. Dapat dicontohkan seperti peningkatan kasus *bullying* ataupun *cyberbullying* setiap tahunnya.¹⁴ Ditunjukkan seperti beragam makna *cyberbullying* yang mengarah pada kekerasan, pemalakan, pemberian nama negatif, mengolok-olok, pengucilan, memberi tekanan, mengerjai, sesuatu yang positif dan lain sebagainya.

Struktur bahasa yang lebih ditekankan oleh postrukturalisme menjadi tumpuan dalam memahami persoalan makna dari *cyberbullying* melalui adanya dugaan kasus penistaan agama. Postrukturalisme hadir karena adanya strukturalisme khususnya yang berkembang pada abad ke 20 oleh Ferdinand de Saussure. Strukturalisme beranggapan bahwa bahasa sebagai struktur yang menentukan kehidupan manusia.¹⁵ Berdasarkan hal tersebut, kemudian Derrida hadir sebagai pemikir yang menolak strukturalisme. Derrida menyatakan bahwa struktur bahasa tidak menentukan kehidupan manusia, dikarenakan makna yang tidak stabil dan pasti ada bahasa yang beragam atas makna yang dituju.¹⁶

Salah satu konsep dari Derrida ketika melihat bahasa yaitu memahami segala yang bermakna sebagai dunia teks, atau bisa dikatakan bahwa tidak ada sesuatu yang diluar teks. Hal tersebut baik secara dunia riil maupun

¹⁴ <http://www.kpai.go.id/berita/mengejutkan-bullying-di-sekolah-meningkat-jadi-perhatian-serius-jokowi-dan-kpai/> diunduh pada tanggal 17 Desember 2016 pukul 12.35 WIB.

¹⁵ Akhyar Yusuf Lubis, *Teori Dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Sosial Budaya Kontemporer*(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014). Hlm 53.

¹⁶ *Ibid.* Hlm 73.

dunia maya, sehingga salah satu pemahaman atas dunia Instagram juga berkaitan dengan realitas teks. Lebih lanjut, segala bentuk rivalitas dalam memahami bahasa *cyberbullying* di Instagram juga bagian dari dunia teks yang tidak berhubungan dengan dunia riil. Seperti pertarungan wacana *cyberbullying* di Instagram, hal tersebut belum tentu ada dalam dunia yang riil.¹⁷

Melengkapi pemikiran Derrida dalam memahami rivalitas *cyberbullying* sebagai dunia teks, analisis wacana Michel Foucault hadir sebagai pemikir yang melihat rivalitas wacana berkaitan erat dengan kekuasaan dan pengetahuan.¹⁸ Untuk menunjukkan bagaimana relasi antara kuasa dan pengetahuan perlu menampilkan pertarungan dari suatu wacana. Adanya dugaan kasus penistaan agama juga memunculkan wacana *cyberbullying*. Di media sosial Instagram, wacana *cyberbullying* tentunya diperebutkan oleh berbagai kelompok. Tujuan dari pembentukan wacana *cyberbullying* tentunya berimplikasi pada kekuasaan. Dicontohkan seperti membidik tubuh-tubuh yang patuh bagi pengguna Instagram, sehingga kehadiran wacana *cyberbullying* dalam dugaan kasus penistaan agama di Instagram juga dapat memunculkan kuasa yang baru.

¹⁷ *Ibid.* Hlm 104.

¹⁸ Edith Kurzweil, *Jaring Kuasa Strukturalisme Dari Levis-Strauss Sampai Foucault*, trans. Nurhadi (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004). Hlm 289.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut :

Bagaimana *cyberbullying* dugaan kasus penistaan agama Basuki Tjahaja Purnama di Instagram melalui pandangan Michel Foucault ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Mengetahui bagaimana *cyberbullying* dugaan kasus penistaan agama Basuki Tjahaja Purnama dalam pandangan Michel Foucault.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis seperti berikut ini :

1. Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya terutama dalam bidang Sosiologi Postmodern.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan refrensi tambahan bagi peneliti di masa yang akan datang.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman serta kontribusi kepada masyarakat secara luas tentang penggunaan bahasa *cyberbullying*, terutama pada ruang lingkup media sosial Instagram.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan hal yang dasar untuk melakukan sebuah penelitian. Menurut Arikunto tinjauan pustaka berguna untuk memperoleh beberapa manfaat seperti mengetahui permasalahan secara pasti. Melalui perbandingan masalah yang telah dilakukan dapat menemukan masalah yang mungkin lebih menarik dibandingkan dengan masalah-masalah lain yang telah diteliti.¹⁹ Berdasarkan hal tersebut maka ada beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk menjadi rujukan terkait dengan *cyberbullying*.

Pertama, jurnal Sukma Ari Ragil Putri "*Minoritas LGBT Di Indonesia : Cyberbullying Pada Akun Instagram @Denarachman*"²⁰ fokus pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di Instagram, dan kebenaran apa yang kemudian menimbulkan terjadinya *bullying*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis wacana kritik Teun A. Dijk.

¹⁹ Tukiran Taniredja and Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*(Bandung: Alfabeta, 2012). Hlm 21.

²⁰ Sukma Ari Ragil Putri, "Minoritas Lgbt Di Indonesia : *Cyberbullying* Pada Akun Instagram @Denarachman," *Jurnal Interaksi* Vol. 4 No. 1(2015).

Teori yang digunakan adalah teori Queer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada kebenaran secara universal yang dimiliki oleh masyarakat yaitu pemahaman atas terdirinya dua jenis kelamin. Pemahaman ini tidak terlepas dari apa yang disebut sebagai oposisi biner, dalam artian ketika ada kemunculan suatu identitas lain yang keluar dari pemahaman oposisi biner maka masyarakat menganggap sebagai sesuatu yang “kacau”, aneh, berbeda, dan tidak benar. Berhubungan dengan penelitian Sukma memperlihatkan ada pembentukan *mindset* melalui lembaga dalam kehidupan seseorang yang melakukan *cyberbullying*. Pada aplikasinya *cyberbullying* yang dilakukan memiliki perbedaan tergantung dari “konteks fisik, identitas dan agama”.

Kedua, skripsi Nurul Nabila “*Analisis Wacana Berita Bullying Di Website Online PRFM 107.5 News Channel Bandung*”²¹ bertujuan untuk mengetahui bagaimana struktur sosial baik itu secara luas maupun tidak luas dalam pemberitaan *bullying* dan untuk mengetahui bagaimana pembentukan sosial atas kenyataan dalam pemberitaan tersebut. Adapun metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, studi kepustakaan, wawancara mendalam dan melakukan studi dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Konstruksi sosial Peter. L. Berger dan Thomas Luckman kemudian analisis yang

²¹ Nurul Nabila, "Analisis Wacana Berita *Bullying* Di Website Onilne Prfm 107.5 News Channel Bandung" (Skripsi, Universitas Pasundan, 2015).

dilakukan menggunakan teks yang ada lalu disimpulkan. Hasil penelitian adalah berita *bullying* di website PRFM menjelaskan bahwa bagaimana *bullying* itu terjadi, menceritakan kronologi terjadinya *bullying*, mengapa adanya korban *bullying*, dan apa peran dari guru ketika terjadinya *bullying*.

*Ketiga, "Representasi Sosial Tentang Ruang Publik Pada Korban Cyberbullying Di Yogyakarta"*²² skripsi Dian Hari Prehatmoko berfokus pada proses dan fungsi representasi sosial terhadap korban *Cyberbullying* tentang ruang publik media sosial di Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan di analisis melalui *coding*. Adapun teori yang digunakan adalah teori representasi sosial. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa adanya pemahaman bagi korban terkait dengan "nilai dan etika" dalam menggunakan ruang publik media sosial. Pada proses representasi sosial yaitu korban mengaitkan "pikiran dan perasaan", berdasarkan hal tersebut maka butuh penyesuaian diri bagi korban dalam menggunakan ruang publik media sosial.

Keempat, penelitian yang telah dilakukan oleh Nur Maya dengan judul "*Fenomena Cyberbullying Di Kalangan Pelajar*"²³, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana fenomena *cyberbullying* yang terjadi di kalangan pelajar. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif,

²² Dian Hari Prehatmoko, "Representasi Sosial Tentang Ruang Publik Pada Korban *Cyberbullying* Di Yogyakarta" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015).

²³ Nur Maya, "Fenomena *Cyberbullying* Di Kalangan Pelajar," *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Vol. 4, No. 3(2015).

kemudian melakukan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang didapatkan tersebut dianalisis menggunakan teori Bandura tentang kepribadian dan gangguan perilaku. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa remaja bisa melakukan tindakan *cyberbullying* karena adanya pengaruh dari lingkungan sekitar. Pengaruh tersebut dicontohkan dalam penggunaan media sosial seperti Facebook. Berdasarkan hal tersebut semestinya penggunaan sosial pada remaja masih membutuhkan peran dari kedua orang tua untuk selalu mengontrol agar tidak dalam penyalahgunaan media sosial Facebook.

Dari beberapa uraian penelitian yang telah dilakukan maka ada beberapa persamaan dalam penelitian ini seperti pemilihan pada topik *cyberbullying*, dan beberapa penelitian yang menggunakan penelitian studi pustaka seperti yang telah dilakukan oleh Ari Ragil Putri dan Nurul Nabila. Namun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini adalah pada persoalan struktur bahasa atau makna yang digunakan, bukan pada persoalan kasus *cyberbullying*, seperti hal yang mempengaruhi tindakan tersebut, efek dari adanya tindakan tersebut, dan peran lingkungan terhadap adanya tindakan tersebut. Perbedaan penelitian ini juga terletak pada sisi sosiologi yang menggunakan metode analisis wacana Michel Foucault.

Tabel 1. 1 Daftar Tinjauan Pustaka

No	Nama, Judul, Tahun	Abstraksi	Hasil Penelitian
1	Sukma Ari Ragil Putri, Minoritas LGBT di Indonesia : <i>Cyberbullying</i> Pada Akun Instagram @Denarachman, 2015.	<p>Fokus : Bentuk dan kebenaran yang muncul dalam pemaknaan <i>bullying</i>.</p> <p>Metode : Deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis wacana kritis Teun A. Dijk.</p> <p>Teori : Queer</p> <p>Hasil : <i>Cyberbullying</i> terjadi melalui pembentukan mindset diluar oposisi binner antara laki-laki dan perempuan.</p>	<p><i>Cyberbullying</i> dugaan kasus penistaan agama Basuki Tjahaja Purnama, dipahami sebagai rivalitas di dalam dunia teks. Kemudian melalui kasus penistaan</p>
2	Nurul Nabila, Analisis Wacana Berita <i>Bullying</i> di Website Online PRFM 107.5 News Channel Bandung, 2015.	<p>Fokus : Struktur sosial yang dibangun dalam pemberitaan <i>bullying</i>.</p> <p>Metode : Kualitatif dengan tehnik pengumpulan data yaitu observasi, studi kepustakaan, wawancara mendalam dan dokumentasi.</p> <p>Teori : Konstruksi sosial Peter. L. Berger dan Thomas Luckman.</p> <p>Hasil : <i>Website</i> PRFM menampilkan berita <i>bullying</i> dari berbagai perspektif.</p>	<p>agama, istilah <i>cyberbullying</i> dimanfaatkan untuk membentuk atmosfer wacana yang dipertarungkan. Hasil dari pertarungan wacana membentuk pola komunal yaitu</p>

3	Dian Hari Prehatmoko, Representasi Sosial Tentang ruang Publik Pada Korban <i>Cyberbullying</i> di Yogyakarta, 2015.	Fokus : Proses dan fungsi representasi terhadap korban <i>cyberbullying</i> Metode : Kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teori : Representasi Sosial Hasil : Korban <i>bullying</i> perlu memahami antara nilai dan perasaan sehingga dapat menyesuaikan diri dalam menggunakan ruang publik di media sosial.	intrakomunal (pertarungan tiap kelompok) dan interkomunal (pertarungan di masing-masing kelompok). Selain itu, efek yang ditimbulkan dari pertarungan
4	Nur Maya, Fenomena <i>Cyberbullying</i> di Kalangan Remaja, 2015.	Fokus : <i>Cyberbullying</i> sebagai fenomena di kalangan pelajar. Metode : kualitatif deskriptif. Teori : Bandura dalam kepribadian dan gangguan perilaku. Hasil : Perilaku <i>cyberbullying</i> di kalangan remaja dipengaruhi oleh lingkungan.	wacana yaitu kemunculan kekuasaan yang kompleks.

Sumber : Sukma Ari Ragil Putri (2015), Nurul Nabila (2015), Dian Hari

Prehatmoko (2015), Nur Maya (2015).

F. Landasan Teori

Teori menjadi “salah satu hal yang penting dari sebuah cabang ilmu pengetahuan, tidak ada ilmu pengetahuan yang tidak memiliki sebuah teori”. Fred N. Kerlinger memberikan definisi teori sebagai analisis sebuah fenomena atau “realitas” dengan menghubungkan beberapa konsep kemudian memprediksi ke konsep lainnya²⁴. Guna menganalisis sebuah fenomena, penelitian ini menggunakan teori dari Michel Foucault yaitu kuasa dan pengetahuan. Michel Foucault adalah salah satu tokoh yang berkebangsaan Prancis.²⁵

Pemikiran Foucault hadir melalui respon dari strukturalisme yang dianggap berbeda, dikarenakan gaya pemikiran yang melihat kekuasaan ada pada struktur sosial yang semakin kompleks.²⁶ Kekuasaan yang dimaksudkan tersebut berbeda dengan istilah kekuasaan dari teoritikus sosial seperti Karl Marx dan Max Weber. Menurut Foucault, kuasa adalah upaya atau strategi mempengaruhi orang lain melalui pengetahuan. Hal tersebut berbeda dengan kuasa yang dipahami sebagai penindasan antara atasan dan bawahan, kepemilikan produksi dan lain-lain.²⁷ Foucault juga menjabarkan bahwa kuasa dapat bekerja melalui konsep arkeologi pengetahuan.

²⁴ Wirawan, *Evaluasi : Teori, Model, Standar, Aplikasi, Dan Profesi*(Jakarta: Rajawali Pers, 2012). Hlm 27.

²⁵ Yasraf Amir Piliang, *Hipерsemiotika, Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*(Yogyakarta: Jalasutra, 2003). Hlm 116.

²⁶ Richardo Osnorme, *Filsafat Untuk Pemula*, trans. P. Hardono Hadi(Yogyakarta: Kanisius, 2001). Hlm 177.

²⁷ Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*(Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2001). Hlm 65.

Arkeologi pengetahuan mempertanyakan mengapa pengetahuan berbeda dalam setiap periode. Hal tersebut dicontohkan dalam penelitian Foucault di abad ke delapan belas tentang wacana “kegilaan”, sebelumnya wacana kegilaan dipahami sebagai “sakit mental”.²⁸ Lebih lanjut, Foucault meneruskan dan mengubah arkeologi pengetahuan menjadi genealogi kekuasaan. Istilah genealogi kekuasaan yang diasumsikan oleh Foucault merupakan proses pembentukan tubuh melalui sebuah pengetahuan. Proses tersebut seolah-olah membuat manusia menjadi patuh, sehingga dapat disimpulkan bahwa kuasa dan pengetahuan memiliki kaitan yang erat. Genealogi kekuasaan diperlukan untuk menampilkan kemunculan wacana berbeda dalam setiap periode dan menunjukkan terjadinya implikasi pada kekuasaan.

Bentuk implikasi kekuasaan yang dipahami Foucault, bukan hanya pada bentuk otoritas namun bisa terjadi pada siapa, kapan dan dimana saja. Kekuasaan juga bisa terjadi melalui benda mati, seperti teknologi. Foucault mencontohkan dalam sebuah tahanan penjara yang selalu merasa diawasi, namun bukan pada seorang petugas atau satpam. CCTV (*Closed Circuit Television*) yang membentuk terjadinya praktik kekuasaan bagi tahanan di penjara. Konsep tersebut dikatakan sebagai panoptik atau adanya pengawasan yang membentuk seseorang menjadi patuh dan disiplin.²⁹ Disimpulkan bahwa konsep “arkeologi pengetahuan”, “genealogi

²⁸ Diane Macdonell, *Teori Teori Diskursus (Kematian Strukturalisme Dan Kelahiran Postrukturalisme Dari Althusser Hingga Foucault)*, trans. Eko Wijayanto (Jakarta: Teraju, 2005). Hlm 95.

²⁹ Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*. Hlm 71.

kekuasaan”, “panoptik”, “disiplin”, dan “tubuh-tubuh taat” menjadi kunci sentral dari pemikiran Foucault tentang teori kuasa dan pengetahuan.

Pemikiran kuasa dan pengetahuan yang telah dipaparkan diatas, memiliki kaitan erat dengan *cyberbullying* atas dugaan kasus penistaan agama Basuki Tjahaja Purnama di media sosial Instagram. Wacana *cyberbullying* diperebutkan oleh berbagai kelompok di media sosial Instagram. Pilihan membangun wacana *cyberbullying* berguna untuk mencapai suatu kepentingan atau kekuasaan tanpa disadari oleh banyak orang.

G. Metode Penelitian

a) Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kepustakaan atau studi pustaka. Metode kepustakaan merupakan salah satu metode dari penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara melakukan di lokasi seperti dokumen, arsip, literatur dan lainnya. Tentunya jenis penelitian kepustakaan tidak dituntut untuk ada di lapangan seperti jenis metode penelitian lapangan. Menurut Nyoman Kutha Ratna, perbedaan antara metode kepustakaan dan lapangan terletak pada dominasi pengumpulan data. Seperti penelitian lapangan yang banyak

membutuhkan data wawancara, observasi, dan dokumentasi sedangkan penelitian kepustakaan membutuhkan data pustaka.³⁰

Jenis penelitian kepustakaan dalam penelitian ini membutuhkan data yang berhubungan dengan data yang ada di dalam media sosial Instagram, arsip-arsip, jurnal penelitian, buku dan artikel di internet. Beberapa hambatan yang dijumpai peneliti dalam mengumpulkan jenis data pustaka. Pertama, kesulitan dalam mencari arsip produksi makna *bullying* hingga *cyberbullying* dalam setiap periode. Hal tersebut dikarenakan jurnal penelitian maupun buku yang masih tergolong jarang membahas persoalan makna *bullying* dan *cyberbullying*, sehingga makna hanya dapat dijumpai di beberapa artikel di internet. Kedua, data yang berhubungan dengan akun komentar *cyberbullying* dugaan kasus penistaan agama di Instagram yang bersifat anonim atau tanpa identitas, sehingga sulit untuk dibuktikan kebenaran identitas yang lengkap. Namun peneliti dapat memberikan bukti dengan cara hasil *Screenshot* dari komentar yang terkait.

b) Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil subjek dari akun Instagram yang terdiri dari beberapa kategori. Pertama, umat Islam yaitu @bhatarantra_suryawangsa, @nahdlatululama, @radiomuh dan @dpp_fpi. Kedua, umat non-Islam yaitu @sampul_kristen. Ketiga,

³⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). Hlm 190-191.

Aparat Kepolisian yaitu @divisihumaspolri. Keempat, Politik yaitu @ridwankamil dan @fadlizon. Selain itu, akun-akun komentar yang berhubungan dengan foto yang diunggah oleh subjek yang telah ditentukan juga dijadikan subjek penelitian pada tingkat analisis data selanjutnya.

c) Sumber Data

1) Data Primer

Data primer yang didapatkan secara langsung dari analisis wacana Foucault terhadap unggahan foto pada akun Instagram yang telah ditentukan, dan komentar yang berhubungan dengan kata-kata yang dianggap sebagai proses pembentukan tafsir *cyberbullying* atas dugaan kasus penistaan agama Basuki Tjahaja Purnama.

2) Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh dari beberapa tulisan. Data tersebut berupa kajian literatur tentang analisis wacana seperti buku, jurnal, skripsi, tesis, artikel di media internet maupun cetak.

d) Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik, berhubungan data yang dibutuhkan yaitu teks dalam Instagram dan beberapa literatur. Data dikategorikan berupa teks dalam Instagram yaitu unggahan foto yang berhubungan dengan dugaan kasus penistaan agama dan berupa komentar-komentar yang bereaksi atas foto yang telah diunggah baik itu bernada positif maupun negatif. Periode

foto yang digunakan adalah sejak awal terjadinya dugaan kasus penistaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama, terhitung sejak 6 Oktober 2016 ketika kasus penistaan agama atau “dibohongi surat Al-Maidah 51” *viral* di media sosial Instagram hingga periode Juli 2017. Selain itu, untuk data yang berupa literatur dikumpulkan dari wacana *cyberbullying* yang berkembang dari masa dahulu hingga sekarang.

e) Metode Analisis Data

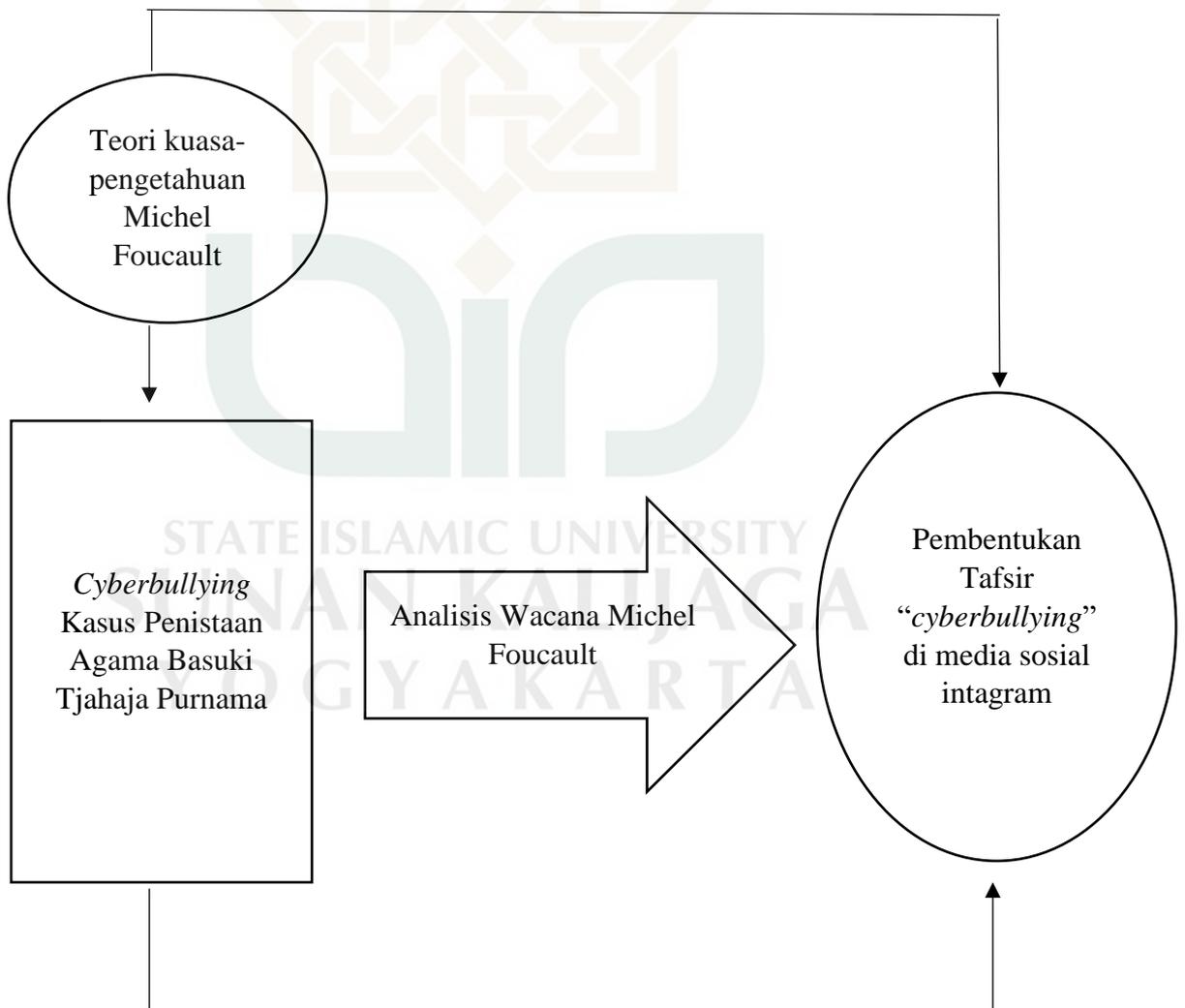
Metode analisis data yang digunakan adalah analisis wacana Michel Foucault, yang melihat lembaga memiliki fungsi untuk melestarikan praktik kekuasaan dalam kehidupan bermasyarakat.³¹ Konsep kekuasaan menjadi dasar dalam menggunakan analisis wacana Foucault, hal tersebut dimaksudkan bahwa setiap wacana hadir dengan ideologi yang dibalikinya terdapat kekuasaan atau kepentingan. Dapat disimpulkan bahwa kekuasaan memiliki kaitan erat dengan pengetahuan. Untuk mengungkap keterkaitan antara kuasa dan pengetahuan dengan pendekatan analisis wacana yaitu melalui arkeologi pengetahuan dan genealogi kuasa. Metode analisis arkeologi pengetahuan dan genealogi kuasa menjadi unit analisis wacana dalam pemahaman Michel Foucault.

³¹ Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*. Hlm 76.

H. Kerangka berfikir

Kerangka berfikir adalah cara kerja yang dilakukan oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan frame teori kuasa dan pengetahuan Michel Foucault dengan menggunakan analisis wacana dalam menemukan jawaban dari rumusan masalah. Berikut kerangka berpikir yang disusun oleh peneliti.

Bagan 1. Skema Kerangka Konseptual Pemikiran



I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah dalam penulisan penelitian ini. Penyusunan sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab pertama terdiri dari beberapa sub bab yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, kerangka berfikir dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi potret kehidupan intelektual dan karya pemikiran dari Michel Foucault.

Bab ketiga struktur bahasa berdasarkan temuan yang ada di literatur sekunder dan media sosial Instagram terkait *cyberbullying* dugaan kasus penistaan agama. Pembahasan yang dipaparkan dibagi menjadi sub bab yaitu sejarah perkembangan makna *bullying* hingga menjadi *cyberbullying*, Instagram sebagai salah satu media *cyberbullying* dan *cyberbullying* dugaan kasus penistaan agama oleh Basuki Tjahaja Purnama di Instagram.

Bab keempat tentang analisis wacana Michel Foucault dan dikaitkan dengan temuan data yang telah dilakukan.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan penelitian dan rekomendasi yang peneliti berikan kepada pihak yang berkaitan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kemunculan dugaan kasus penistaan agama Basuki Tjahaja Purnama, menghadirkan diskursus *cyberbullying* di media sosial Instagram. *Cyberbullying* dalam konteks Instagram dipahami sebagai realitas teks, sehingga tidak bisa dikatakan secara utuh bahwa rivalitas *cyberbullying* di Instagram adalah bagian dari dunia riil. Seperti yang diungkapkan oleh Jacques Derrida bahwa segala sesuatu yang bermakna merupakan dunia teks atau hasil bacaan. Melengkapi analisis Derrida, metode analisis wacana Foucault menitikberatkan pada pertarungan dalam memperebutkan istilah *cyberbullying*.

Pertarungan wacana *cyberbullying* di Instagram dapat dijumpai dari berbagai kelompok untuk membangun wacana. Seperti kelompok umat Islam, umat non-Islam, aparat kepolisian, dan politik. Pertarungan wacana juga terjadi di masing-masing kelompok. Hal tersebut ditunjukkan dari berbagai komentar unggahan foto pemilik akun, yang secara bersamaan mencoba membentuk tafsir *cyberbullying*. Struktur wacana yang dibangun di dalam komentar ditemukan menjadi tiga bagian, yaitu struktur wacana yang didukung, struktur wacana yang diperdebatkan, dan struktur wacana yang dilawan. Dapat dikatakan

bahwa pertarungan wacana *cyberbullying* membentuk dua pola komunal yaitu inter-komunal dan intra-komunal.

Analisis Foucault lebih lanjut, mengenai efek dari pertarungan wacana *cyberbullying* berkaitan dengan relasi antara kuasa dan pengetahuan. Kuasa dipahami secara lebih kompleks, atau berada dimana-mana dengan pembentukan pengetahuan. Relasi tersebut ditunjukkan dengan pembentukan tafsir *cyberbullying* yang kemudian mengontrol atau mengawasi individu di Instagram secara keberlanjutan. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kekuasaan dan pengetahuan tidak dapat dipisahkan. Pembentukan pengetahuan berimplikasi pada kekuasaan, sebaliknya kekuasaan akan memproduksi pengetahuan. Adanya implikasi kekuasaan dari pembentukan tafsir *cyberbullying*, sikap kewaspadaan dan tidak berlebihan-lebihan dalam konsep Islam dapat melengkapi pendekatan sosial dan agama.

B. Rekomendasi

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi. Rekomendasi yang ditujukan yaitu sebagai berikut :

1. Secara Sosiologis, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan khususnya bidang Sosiologi Post-modern

2. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji secara lebih mendalam menggunakan analisis wacana Michel Foucault terkait pola komunal baik interkomunal maupun intrakomunal di media sosial.

Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya dapat mengkaji secara komprehensif perbedaan mendasar antara rivalitas perebutan wacana di dunia riil dan dunia maya.

3. Kepada pengguna media sosial Instagram, diperlukan memahami fenomena sosial seperti dugaan kasus penistaan agama bukan pada persoalan benar atau salah. Namun, lebih mempertimbangkan dalam penggunaan bahasa dikarenakan tercantum suatu ideologi dibalik bahasa.
4. Pemerintah perlu memaknai istilah *cyberbullying/bullying* yang tegas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dengan tujuan bahasa tidak semakin menjadi ambivalensi dan mengurangi terjadinya pertarungan wacana.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Atmoko, Bambang Dwi. *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita, 2012.
- Coyne, Claire P. Monks & Iain. *Bullying in Different Contexts* United States of America: Cambridge University Press, 2011.
- Eriyanto. *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKis Yogyakarta, 2001.
- Kowalski, Robin M, Susan P Limber, Sue Limber, and Patricia W Agatston. *Cyberbullying: Bullying in the Digital Age*. John Wiley & Sons, 2012.
- Kuntowijoyo. *Islam Sebagai Ilmu : Epistemologi, Metodologi, Dan Etika*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Kurzweil, Edith. *Jaring Kuasa Strukturalisme Dari Levis-Strauss Sampai Foucault*. Translated by Nurhadi. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004.
- Lubis, Akhyar Yusuf. *Teori Dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Sosial Budaya Kontemporer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Macdonell, Diane. *Teori Teori Diskursus (Kematian Strukturalisme Dan Kelahiran Postrukturalisme Dari Althusser Hingga Foucault)*. Translated by Eko Wijayanto. Jakarta: Teraju, 2005.
- Martono, Nanang. "'Sosiologi Pendidikan Michel Foucault : Pengetahuan, Kekuasaan, Disiplin, Hukuman, Dan Seksualitas'". Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.
- Monks, Claire P, and Iain Coyne. *Bullying in Different Contexts*. Cambridge University Press, 2011.
- Nasrullah, Rulli. *Cyber Media* Yogyakarta: IDEA Press Yogyakarta, 2013.
- . *Media Sosial*. Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sioteknologi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. 2015.
- . *Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia)* Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2014.
- Osborne, Richardo. *Filsafat Untuk Pemula*. Translated by P. Hardono Hadi. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Piliang, Yasraf Amir. *Hipersemiotika, Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Yogyakarta: Jalasutra, 2003.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Ritzer, George, and Douglas J. Goodman. *"Teori Sosiologi : Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Postmodern"*. Bantul: Kreasi Wacana, 2014.
- Sarup, Madan. *Postrukturalisme Dan Postmodernisme*. Translated by Medhy Aginta Hidayat. Yogyakarta & Bandung: Jalasutra, 2008.
- Semma, Mansyur. *Negara Dan Korupsi: Pemikiran Mochtar Lubis Atas Negara, Manusia Indonesia, Dan Perilaku Politik*. Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Taniredja, Tukiran, and Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Wirawan. *Evaluasi : Teori, Model, Standar, Aplikasi, Dan Profesi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Zaprul Khan. *Filsafat Ilmu : Sebuah Analisis Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

JURNAL

- Akbar, Muhammad Alam, and Prahastiwi Utari. "Cyberbullying Pada Media Sosial." *Jurnal* (2014).
- Azlina, Annisa, Martha Tri Lestari, and Dini Salmiyah Fithrah Ali. "Pengaruh Aktivitas Pada Instagram Terhadap Sikap Mahasiswi Pengguna Instagram Di Bandung (Studi Pada Instagram Fashion Blogger Sonia Eryka)." *Jurnal*.
- Finkelhor, David, Kimberly J Mitchell, and Janis Wolak. "Online Victimization: A Report on the Nation's Youth." (2000).
- Haryatmoko. "'Kekuasaan Melahirkan Anti Kekuasaan : Menelanjangi Mekanisme Dan Teknik Kekuasaan Bersama Foucault'." *Jurnal* 01-02 (2002).
- Maya, Nur. "Fenomena Cyberbullying Di Kalangan Pelajar." *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Vol. 4, No. 3 (2015): 443-50.
- Olweus, Dan, Sue Limber, and SF Mihalic. "Blueprints for Violence Prevention, Book Nine: Bullying Prevention Program." *Boulder, CO: Center for the Study and Prevention of Violence* (1999).
- Price, Megan, and John Dalgleish. "Cyberbullying: Experiences, Impacts and Coping Strategies as Described by Australian Young People." *Youth Studies Australia* 29, no. 2 (2010): 51.
- Putri, Sukma Ari Ragil. "Minoritas Lgbt Di Indonesia : Cyberbullying Pada Akun Instagram @Denarachman." *Jurnal Interaksi* Vol. 4 No. 1 (2015): 73-81.
- Septiyuni, Dara Agnis, Dasim Budimansyah, and Wilodati Wilodati. "Pengaruh Kelompok Teman Sebaya (Peer Group) Terhadap Perilaku Bullying Siswa Di Sekolah." *SOSIETAS* 5, no. 1 (2015).
- Sudarwanto, Al Sentot. "Cyber-Bullying Kejahatan Dunia Maya Yang Terlupakan." *Jurnal Hukum Pro Justitia* 27, no. 1 (2009).

SKRIPSI & TESIS

- Difika, Fifit. "Dakwah Melalui Instagram (Studi Analisis Materi Dakwah Dalam Instagram Yusuf Mansur, Felix Siauw, Aa Gym, Arifin Ilham)." Skripsi, UIN Walisongo, 2016.
- Laelly, Zamiatul. "Personal Branding Pejabat Publik Di Media Sosial (Analisis Isi Timeline Akun Fanpage Ridwan Kamil Periode Desember 2015)." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Nabila, Nurul. "Analisis Wacana Berita Bullying Di Website Onilne Prfm 107.5 News Channel Bandung." Skripsi, Universitas Pasundan, 2015.
- Novian, Arta. "Analisis Foto Selfie Sebagai Media Mengekspresikan Diri (Studi Pada Account Instagram Kurt Coleman)." Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2015.
- Prehatmoko, Dian Hari. "Representasi Sosial Tentang Ruang Publik Pada Korban Cyberbullying Di Yogyakarta." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

- Putri, Sukma Ari Ragil. "Marginalisasi Queer Identitas Di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis *Cyberbullying* Komentar Di Akun Instagram Dena Rachman Dan Tata Liem)." Tesis, Universitas Diponegoro, 2015.
- Rigby, Kenneth, Peter K Smith, and Debra Pepler. "Working to Prevent School Bullying: Key Issues." Cambridge University Press, 2004.
- Setyawati, Indah. "Pengaruh *Cyberbullying* Di Media Sosial Ask. Fm Terhadap Gangguan Emosi Remaja (Studi Pada Siswa-Siswi Sman 10 Bandarlampung)." Skripsi, Universitas Lampung, 2016.

INTERNET

- Abshar-Abdalla, Ulil. "Menyegarkan Kembali Pemahaman Islam." Kompas, 2002.
- <https://www.merdeka.com/jakarta/aksi-brutal-geng-bocah-smp-bully-anak-sd-di-thamrin-city.html>
- <http://news.liputan6.com/read/3024448/video-aksi-bullying-terhadap-mahasiswa-di-gunadarma-viral>
- <http://www.republika.co.id/berita/trendtek/internet/16/06/24/o98ql7359-setiap-tahun-jumlah-pengguna-internet-terus-meningkat>
- <https://apjii.or.id/survei2016>
- <https://m.tempo.co/read/news/2016/12/16/172828321/pemakai-Instagram-aktif-bulanan-tembus-600-juta-pengguna>
- <https://news.detik.com/berita/3315258/ini-video-utuh-ahok-pidato-singgung-surat-al-maidah-51-yang-jadi-polemik>
- <http://www.kpai.go.id/berita/menjejutkan-bullying-di-sekolah-meningkat-jadi-perhatian-serius-jokowi-dan-kpai/>
- http://www.etymonline.com/index.php?allowed_in_frame=0&search=bully
- <http://www.promoteprevent.org/blog/old-school-sweetheart-modern-day-menace-history-word-bully>
- <http://olweus.sites.clemson.edu/history.html>
- <https://m.tempo.co/read/news/2003/09/26/05518489/satu-lagi-korban-kekerasan-stpdn-bicara>
- <http://kabar24.bisnis.com/read/20160120/15/511402/jokowi-melarang-istilah-bullying-tapi-diganti-dengan-perundungan>
- <http://medan.tribunnews.com/2016/04/12/perkenalkan-risak-pengganti-kata-bully?page=2>
- <https://m.tempo.co/read/news/2016/12/16/172828321/pemakai-Instagram-aktif-bulanan-tembus-600-juta-pengguna>
- <http://tekno.liputan6.com/read/2866116/fitur-baru-Instagram-tampilkan-10-foto-dan-video-sekali-unggah>
- <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/politik/16/10/06/oemlcv377-soal-surat-al-maidah-Ahok-dibully-netizen>
- <https://www.detikmetro.com/2016/12/ini-kronologi-lengkap-kasus-tuduhan.html>
- <http://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=321>
- https://www.academia.edu/2969062/Muslim_dan_Kristen_di_Surakarta_Kajian_Sosiologis_Hubungan_Antar-Agama

<http://sangpencerah.id/2017/02/%E2%80%8Bpemuda-muhammadiyah-sanksi-sosial-bukti-Ahok-telah-dipenjara.html>
<http://kbbi.web.id/aparat> <http://www.bbc.com/indonesia/trensosial-39622601>



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Anang Abdul Rahman
Tempat, Tanggal Lahir : Buyan, 11 September 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat :Jalan Cemara II Blok IV E/19
RRS, Sungailiat, Bangka Belitung
Email : Anang_abdrahman@yahoo.co.id
Hp : 085799098292



B. Pendidikan

1. SDN 14 Tempilang : 2001-2003
2. Madrasah Ibtidaiyah Parit Padang : 2003-2007
3. SMP N 1 Pemali : 2007-2010
4. SMA N 1 Pemali : 2010-2013
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2013-2017

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 02/L4/PM.03.2/6.72.25.29/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Anang Abdul Rahman :

تاريخ الميلاد : ١١ سبتمبر ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٦ يونيو ٢٠١٧، وحصل على
درجة :

٤٨	فهم المسموع
٦٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٦	فهم المقروء
٤٩٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٦ يونيو ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

SERTIFIKAT

No. B-3404/Un.02/DSH.3/PP.00.09/ 08 /2017

Diberikan Kepada:

ANANG ABDUR RAHMAN

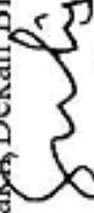
NIM : 13720033

Program Studi Sosiologi

Telah Lulus, Ujian Sertifikasi Membaca Al Qur'an
dengan Predikat :
Baik (B)

4 Agustus 2017
a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan



Sulistyarningsih



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ANANG ABDUL RAHMAN
NIM : 13720033
Jurusan/Prodi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

21

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.1132/2016

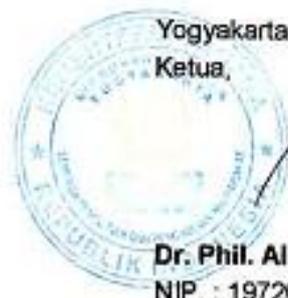
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Anang Abdul Rahman
Tempat, dan Tanggal Lahir : Buyan, 11 September 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13720033
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Pandowan
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,17 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ANANG ABDUL RAHMAN
 NIM : 13720033
 Fakultas : ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
 Jurusan/Prodi : SOSIOLOGI
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	55	D
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Microsoft Internet	90	A
5.	Total Nilai	86.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2013



KEMENTERIAN
 PANGKALAN DATA
 KEPALA PTIPD
 UIN SUNAN KALIJAGA
 Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.72.24.66/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Anang Abdul Rahman**
Date of Birth : **September 11, 1995**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **November 11, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	44
Total Score	437

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, November 11, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005

